

► JALAN TOL

Jakarta Tollroad Cari Pinjaman

JAKARTA—PT Jakarta Tollroad Development, pemegang konsesi enam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta, menjajaki instrumen pembiayaan selain pinjaman dari sindikasi bank lokal mengingat besarnya nilai proyek yang mencapai Rp41,17 triliun.

Kadiv Komunikasi JTD Ngurah Wirawan mengatakan perusahaan akan mengkaji skema pembiayaan yang efektif di samping pinjaman bank nasional untuk membangun enam ruas tol pada tahap berikutnya.

"Kemungkinan kami akan mengeluarkan obligasi perusahaan atau juga meminta dukungan sindikasi bank asing untuk membiayai pembangunan tahap selanjutnya mengingat nilai proyek yang sangat besar," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (2/1).

Saat ini, lanjutnya, untuk pembiayaan pembangunan dua ruas tahap pertama, yakni Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang, perusahaan sedang menjalankan proses negosiasi dengan Bank Mandiri.

Adapun sindikasi bank yang dipastikan merupakan bank lokal, Ngurah belum dapat memastikan anggotanya.

"Untuk siapa saja dan berapa bank yang akan tergabung dalam sindikasi tersebut, Mandiri yang memiliki kewenangan mau ajak siapa karena merupakan *facility agent*nya."

Sindikasi bank tersebut nantinya menyediakan pembiayaan sebesar 70%

dari total biaya tahap pertama Rp11 triliun.

Ngurah menjelaskan hingga saat ini perusahaan masih belum bisa melakukan persiapan lebih jauh mengenai konstruksi mengingat belum adanya izin analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) dari Gubernur DKI Jakarta.

"Sekarang itu persyaratan izin lingkungan hidup harus melalui peraturan daerah apa pun itu proyeknya. Oleh karena itu ada beberapa hal yang sedang disesuaikan dengan regulasi tersebut sehingga masih terhambat," tuturnya.

Kendati demikian, pihaknya tidak merasa dirugikan atas belum diterbitkannya izin amdal tersebut karena merupakan bagian dari suatu proses.

Sambil menunggu izin tersebut terbit, lanjut Ngurah, perusahaan sedang mempertajam dokumen perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) yang hingga kini belum ditandatangani.

"Sementara masih menunggu kebijakan gubernur terkait prioritas ruas dan pelaksanaan selanjutnya, perusahaan dan Kementerian Pekerjaan Umum juga sedang mempersiapkan perjanjian konsesi," tuturnya.

Namun, dia berharap proyek tol sepanjang 69,77 km tersebut dapat segera terealisasi karena diyakini mampu menjadi solusi dan tambahan akses jalan bagi warga Jakarta khususnya angkutan logistik. (Dimas

Novita S.)